

KONSEP PENDIDIKAN LIBERATIF PAULO FREIRE DAN RELEVANSINYA

DENGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

OLEH:

MARSIANUS SIRNFOT LORME ARLI

NO. REG: 61121041



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2025

**KONSEP PENDIDIKAN LIBERATIF PAULO FREIRE
DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

SKRIPSI

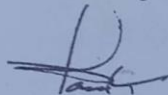
**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
UNTUK MEMENUHI SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA FILSAFAT**

Oleh

**MARSIANUS SIRNOFOT LORME ARLI
NIM: 611 21 041**

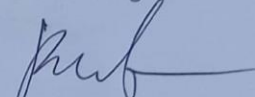
MENYETUJUI

Pembimbing I



Dr. Dominikus Saku
NIDN: 0803046001

Pembimbing II



Patrisius Neonnub, S.Fil., M.Phil
NIDN: 1519028001

MENGETAHUI

Kapradikan Filsafat

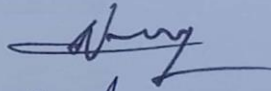
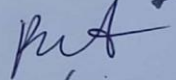
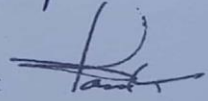


Siprianus S. Seta, S.Ag., L.Th.Bib
NIDN: 0809057002

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS FILSAFAT UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SERJANA FILSAFAT**

KUPANG, 16 JUNI 2025

DEWAN PENGUJI

1. Dr. phil. Nobertus Jegalus, MA : 
2. Patrisius Neonnub, S.Fil., M.Phil : 
3. Dr. Dominikus Saku : 


Dekan Fakultas Filsafat
Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can
NIDN: 0813106502



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marsianus Sirnofot Lorme Arli

NIM : 611 21 041

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Konsep Pendidikan Liberatif Paulu Freire Dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka Belajar** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr.

Kupang, 16 juni 2025

Mahasiswa/i



Marsianus Sirnofot Lorme Arli

NIM: 61121041



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marsianus Sirnofot Lorme Arli

NIM : 611210

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Konsep Pendidikan Liberatif Paulu Freire Dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka Belajar** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 16 Juni 2025



(Marsianus Sirnofot Lorme Arli)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi saya ini yang berjudul "Konsep Pendidikan Liberatif Paulo Freire Dan Relevansinya Dengan Kurikulum Merdeka Belajar." Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian yang mendalam mengenai pemikiran Paulo Freire dan relevansinya dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia.

Konsep pendidikan liberatif Paulo Freire menekankan pada kebebasan pendidikan bagi kaum tertertindas. Freire menekankan pendidikan yang lebih fleksibel guru tidak ada mentrasfer ilmu kepada murid, akan tetapi, murid juga mengambil bagian dalam dalam pembelajaran Freire menekankan pendidikan gaya bank (banking of concept).

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan salah satu inisiatif reformasi pendidikan yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tujuan utama dari kurikulum ini adalah untuk memberikan kebebasan yang lebih besar kepada pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar, serta untuk mengurangi ketergantungan pada ujian nasional dan penilaian yang bersifat kuantitatif

Prinsip-prinsip pendidikan Freire dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Salah satu aspek kunci dari teori Freire adalah penekanan pada dialog sebagai metode pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka, pendekatan berbasis proyek dan pembelajaran berbasis masalah memerlukan interaksi aktif antara siswa dan guru.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Pertama, P. Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang penuh pengabdian memimpin dan telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan berkembang di lingkungan yang mendukung semangat keilmuan dan nilai-nilai Katolik.

Kedua, Rm. Drs. Yohanes Subandi, Pr, Lic, Lur, Can, selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang dengan tulus menerima dan mendidik penulis selama proses belajar di Fakultas Filsafat.

Ketiga, Rm. Siprianus Senda, Pr, S.Ag, L.Th.Bib, selaku Ketua Program Studi Filsafat, yang telah memberikan edukasi dan dukungan serta inspirasi dan motivasi bagi penulis untuk terus menggali dan memahami berbagai konsep filsafat dengan lebih mendalam.

Keempat Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr, sebagi dosen pembimbing pertama yang dengan Kerendahan hati, ketelitian dan tenaga, serata telah merelahkan waktu, untuk membimbing penulis dalam proses penulisan, sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini.

Kelima, RD. Patrisius Neonnub, Pr, S.Fil., M.Phil, sebagai dosen pembimbing dua, atas bimbingan, arahan, dan dukungan serat telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan. Serta ketulusan dalam mendukung penulis untuk mencapai hasil yang terbaik. diberikan sepanjang proses penyelesaian skripsi ini.

Keenam, Dr. Phil. Nobertus Jegalus, MA, selaku dosen penguji, atas bimbingan dan masukan serta memberikan kritik membangun yang mendorong saya untuk terus meningkatkan kualitas tulisan ini.

Ketujuh, Para Dosen dan pegawai di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan inspirasi selama masa perkuliahan. Ucapan terima kasih juga bagi para pegawai admistrasi, perpustakaan, dan serta

seluruh civitas akademik yang telah membantu kelancaran proses akademik dan dalam proses penyelesaian tulisan ini.

Kedelapan, kepada kedua Orang Tua tercinta , Bapak Paulus Ardi, dan Mama Elisabet Wea, yang telah menjadi sumber inspirasi dan dukungan tiada henti dalam perjalanan akademik ini. Terima kasih juga kepada saudari Selvina Seko, Patrisia S. Arli, Rosalia Sarina Arli. Om Engkos Gupho, tante Deby Herlina dan oma tercinta Lusua Ndelos, Om Arkadeus Meka, Tanta Marni Ardian, Adik Velan, Farli, Farin, Felni, Fenesya, Saudari Maria Clarita Manikin dan keluarganya atas kasih sayang, pengorbanan, dan doa-doa yang selalu menguatkan saya untuk mencapai cita-cita.

Kesembilan, kepada keluarga besar, dan teman-teman seperjuangan selama empat tahun di Fakultas Filsafat, yang tidak pernah bosan mendengarkan keluhan saya dan memberi dukungan serta motivasi selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Filsafat.

Kesepuluh kepada saudari Magdalena Rambu Hona Hamu, Bapa Rogasianus Asuat dan keluarga. Bapa Ryan Mbira dan Keluarga, dan teman-teman kos Ririn.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi isi, teknik penulisan, metodologi dan analisis. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta waktu yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa dan civitas akademika Universitas Katolik Widya Mandira Kupang khususnya Fakultas Filsafat serta pihak-pihak lain yang memiliki ketertarikan pada bidang ini.

Kupang, 30 April 2025

Marsianus sirnofot Lorme Arli
61121041

Abstrak

Penelitian ini membahas konsep pendidikan liberatif Paulo Freire dan relevansinya dengan Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia. Pendidikan bagi Freire tidak sekadar proses transfer pengetahuan, tetapi sarana pembebasan yang menekankan dialog, kesadaran kritis (*conscientization*), serta partisipasi aktif peserta didik. Sementara itu, Kurikulum Merdeka Belajar hadir sebagai reformasi pendidikan nasional yang menekankan fleksibilitas, diferensiasi, serta penguatan karakter peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan pendekatan filosofis-analitis untuk menelaah keselarasan antara teori Freire dan prinsip Kurikulum Merdeka. Hasil analisis menunjukkan bahwa keduanya memiliki titik temu dalam aspek filosofis, metodologis, dan tujuan pendidikan, khususnya dalam membentuk manusia yang otonom, kritis, kreatif, serta berdaya. Namun, penerapannya di Indonesia menghadapi tantangan, terutama terkait perubahan paradigma pendidikan, kesiapan guru, serta sistem evaluasi yang masih cenderung kuantitatif. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi prinsip-prinsip pendidikan liberatif dalam Kurikulum Merdeka Belajar guna menciptakan pendidikan yang lebih inklusif, partisipatif, dan transformatif.

Kata Kunci

Paulo Freire, pendidikan liberatif, kesadaran kritis, dialog, Kurikulum Merdeka Belajar.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBARAN PEGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	V
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan penelitian	5
1.4 Metode penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.5.1 Personal	6
1.5.2 Sosial.....	7
1.5.3 Akademis	7
1.5.4 Institusional	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II PAULO FREIRE DAN PENDIDIKAN LIBERATIF AMERIKA LATIN ...	8
2.1 Riwayat Hidup Paulo Freire.....	8
2.2 Karya-Karya	10
2. 3 Latar Belakang Pemikiran	12
2.3.1 Konteks Amerika Latin	14
2.3.2 Konteks Indonesia	16
2. 4 Tokoh-Tokoh Yang Mempengaruhi Pemikiran Paulo Freire.....	18
2.4.1 Sokrates	18

2.4.2 Karl Marx	19
2.5. Konsep Manusia Menurut Paulo Freire	21
2.6 Konsep Pendidikan yang Liberatif	24
BAB III : KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM KONTEKS	
KURIKULUM NASIONAL PENDIDIKAN NASIONAL	28
3.1 Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia	30
3.2 Hasil Perubahan Kurikulum Dalam Pendidikan di Indoneia.....	35
3.3 Menelisik Problematika Pendidikan Nasional Melalui Kurikulum Merdeka Belajar	37
BAB IV: ANALISIS RELEVANSI KONSEP PENDIDIKAN LIBERATIF	
PAULO FREIRE DENGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	41
4.1 Aspek Filosofis.....	41
4.2 Aspek Teknokratis Rancangan Pendidikan	44
4.3 Aspek Metodologis	45
4.4 Aspek Tujuan Pendidikan.....	48
4.4. Relevansi Pemikiran Paulo Freire terhadap Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar.....	52
4.5 Kritik Praktek Pendidikan Di Indonesia	58
4.6 Analisis Skor PISA 2023: Potret Pendidikan Indonesia	60
BAB V:KESIMPULAN	62
5.1 Rangkuman Pemikiran.....	62
5.2 tinjauan kritis.....	62
5.3 Kesimpulan	62
5.4 Saran	66

DAFTAR PUSTAKA.....	70
----------------------------	-----------